TA 160
YOGYAKARTA PERFORMING ART CENTER DENGAN PENDEKATAN AUDIO-VISUAL

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

ART'S JOURNEY IN INDONESIA → **FUTURE PROSPECTS FOR INDONESIAN ARTS** → **HIGH MARKET DEMAND**

Indonesia memiliki sejarah seni yang panjang, dengan keberagaman bentuk seperti tari, musik, teater, dan seni rupa yang mencerminkan identitas budaya tiap daerah. Seni tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai-nilai budaya.

Perkembangan teknologi turut mendorong transformasi seni pertunjukan melalui integrasi pencahayaan digital, efek suara elektronik, dan media visual lainnya. Inovasi ini memperluas eksistensi seni tradisional sekaligus menjadikannya sarana penyampaian pesan sosial yang lebih kuat.

Yogyakarta dikenal sebagai pusat seni di Indonesia, dengan komunitas aktif, event seperti ArtJog, dan institusi pendidikan seni seperti ISI Yogyakarta.

Peran generasi muda juga signifikan dalam mendorong inovasi tanpa meninggalkan akar budaya.

Namun, pertumbuhan seni di Yogyakarta masih terkendala oleh minimnya fasilitas pertunjukan yang memadai dan fleksibel. Banyak seniman kesulitan mendapatkan ruang ekspresi yang mendukung kebutuhan teknis kontemporer.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah Performing Art Center yang fleksibel, adaptif terhadap teknologi audio visual, dan mendukung kolaborasi lintas disiplin. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem seni di Yogyakarta serta meningkatkan posisinya sebagai pusat seni nasional dan internasional.

NEEDS
Gedung Performing Art Center, sebagai ruang untuk seniman mengekspresikan diri

DEVELOPMENT
Ruang pertunjukan dengan fasilitas audio visual untuk mendukung setiap kegiatan seni pertunjukan

↓

PERFORMING ART CENTER WITH AUDIOVISUAL EMPHASIS IN YOGYAKARTA

KONSEP

1 KUALITAS SUARA
Kualitas suara dalam seni pertunjukan merupakan elemen kunci dalam menciptakan pengalaman yang imersif bagi penonton. Dua aspek penting yang mempengaruhi :

Akustik Alami Ruangan
Ruangan dengan akustik yang dirancang dengan baik memastikan bahwa suara dari setiap instrumen atau vokal terdengar jelas dan merata oleh semua penonton. Hal ini dipengaruhi oleh material dan bentuk dinding, langit-langit, serta tata letak kursi di ruang konser untuk mendukung akustik yang optimal.

Amplifikasi Buatan
Penguatan suara meningkatkan atau memperjelas suara yang dihasilkan oleh para pertunjuk, terutama di ruang besar atau terbuka dengan banyak orang atau instrumen. Teknologi audio modern meminimalkan distorsi dan gangguan, meningkatkan pengalaman mendengarkan bagi penonton.

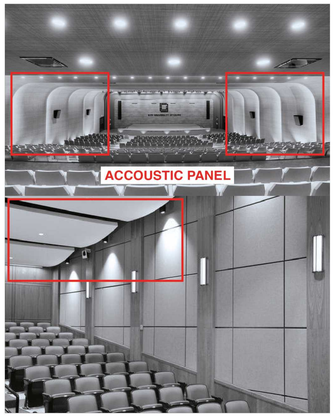

2 KOMPOSISI VISUAL
Komposisi visual dalam seni pertunjukan memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman keseluruhan. Beberapa aspek kunci dari visual meliputi :

Design Panggung
Desain panggung mengatur elemen untuk menciptakan suasana, mendukung pergerakan pertunjuk, dan menonjolkan elemen visual kunci. Penempatan properti dan latar belakang memengaruhi persepsi penonton.

Titik Pandang
Titik pandang memastikan penonton dapat melihat pertunjukan dengan nyaman melalui tata letak kursi, kemiringan ruang, dan penghalang visual.

Pencahayaan
Pencahayaan menciptakan atmosfer, menyampaikan emosi, dan menyoroti elemen-elemen penting melalui perubahan warna dan intensitas cahaya.

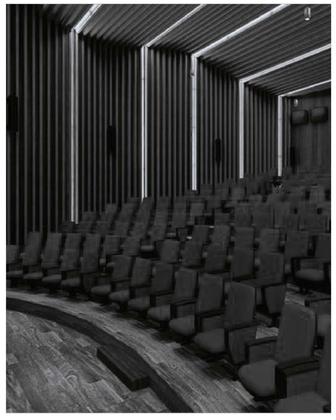

GUBAHAN MASA

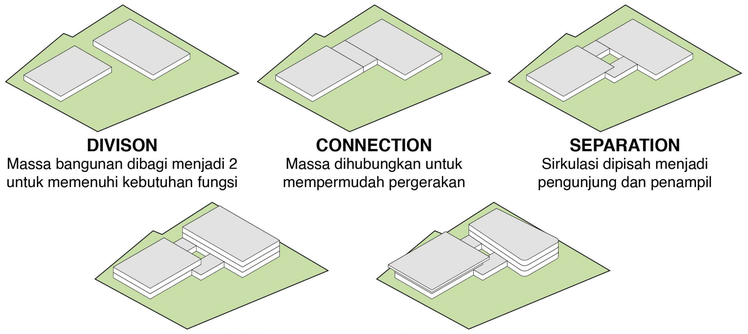

DIVISON
Massa bangunan dibagi menjadi 2 untuk memenuhi kebutuhan fungsi

CONNECTION
Massa dihubungkan untuk mempermudah pergerakan

SEPARATION
Sirkulasi dipisah menjadi pengunjung dan penampil

EXPANSION
Menambahkan massa bangunan untuk fungsi

FORM ENHANCEMENT
Massa dikembangkan dengan penambahan elemen dan menyesuaikan kebutuhan spasial

ZONING

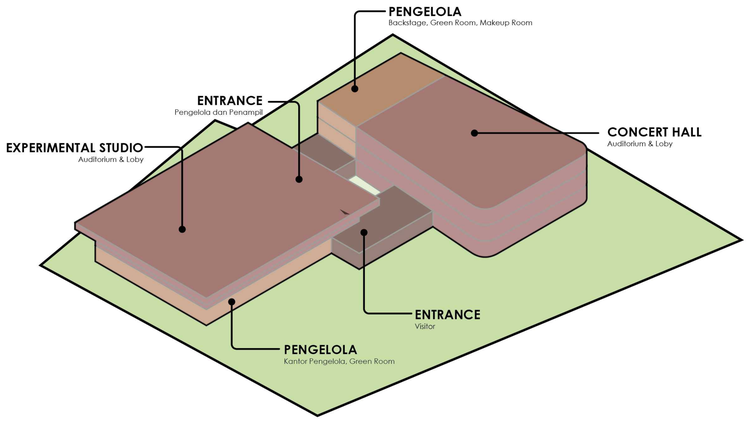

DENAH

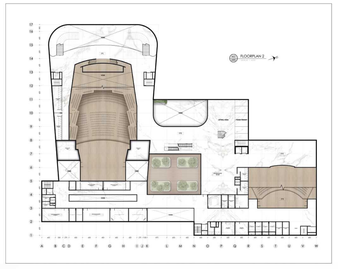

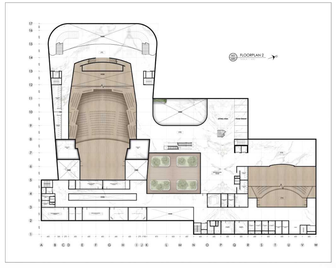

TAMPAK

RENDER

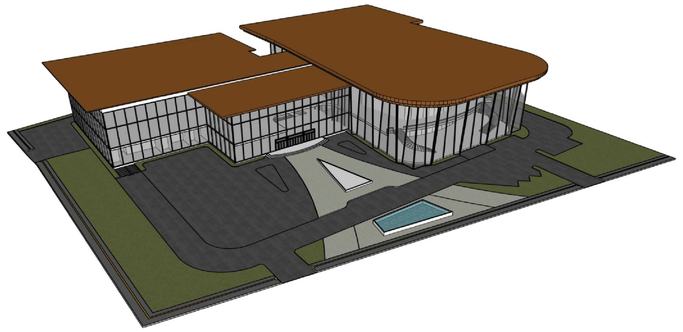

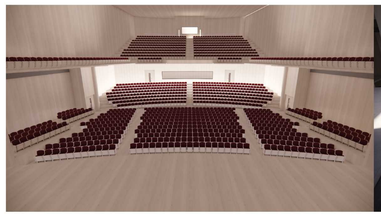

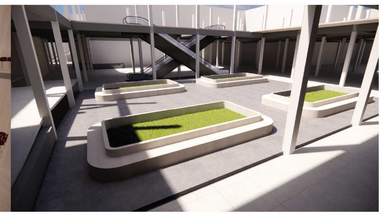

UTILITAS

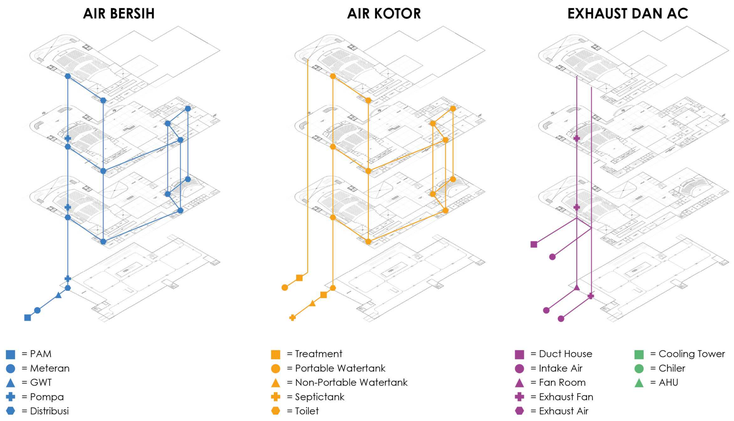

SHERLY CHRISTABEL VEBRIAN - 21020121130060

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 06 NO. 01